

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Manajemen Risiko Kepatuhan Direktorat Jenderal Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Kota Bandung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif bahwa total skor aktual tanggapan responden terhadap indikator variabel manajemen risiko kepatuhan sangat baik berdasarkan Tabel kriteria persentase tanggapan responden. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju terhadap indikator variabel manajemen risiko kepatuhan.
2. Secara Uji-t bahwa faktor manajemen risiko kepatuhan berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Kota Bandung.
3. Secara Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel *kepatuhan wajib pajak* dijelaskan oleh manajemen risiko kepatuhan sebesar sebesar 4,7 persen. Persentase sisanya menggambarkan bahwa kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak diikutsertakan ke dalam penelitian sebesar 95,3 persen.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti terkait penulisan tesis ini antara lain;

1. Pentingnya langkah pencegahan atas munculnya risiko dalam pembayaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Kota Bandung, sehingga dibutuhkan langkah-langkah mitigasi yang lebih strategis dan efektif agar para wajib pajak dapat lebih patuh dalam membayar pajak.
2. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, dapat didukung dengan pemaksimalan kinerja *account representative* atau para pegawai pajak pada sub.bag pelayanan, penyuluhan dan sosialisasi saat memberikan pelayanan terhadap wajib pajak. Pemaksimalan kinerja dapat dilakukan dengan memberikan informasi, pelayanan, dan hal lainnya yang dapat memberikan kemudahan bagi para wajib pajak.

Penelitian ini hanya meneliti mengenai kepatuhan wajib pajak namun tidak memisahkan antara wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan, serta dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu manajemen risiko yang dianggap mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Diharapkan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang serupa, dapat memisahkan antara wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan serta meneliti menambah beberapa variabel independen yang dianggap dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.